

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar. Pasar modern tidak banyak berbeda dari pasar tradisional, pembeli pasar modern memilih barang dengan melihat label harga dan melakukan pembayaran di kasir.

Pembayaran lazimnya dilakukan sesuai dengan kewajiban konsumen, yaitu harga barang yang dibeli. Penyerahan uang yang dilakukan konsumen tidak selalu sama persis dengan apa yang harus dibayar. Dalam keadaan seperti ini kasir memerlukan uang kembalian agar konsumen dapat membayar sesuai dengan kewajibannya dan penjual mendapatkan haknya setelah menjual barang.

Dalam praktik pasar tradisional, ketika konsumen berbelanja rokok seharga Rp 8.925,00 dan membayar dengan uang Rp 9.000,00 maka selisih sebesar Rp 75,00 akan dikembalikan pada konsumen dengan diganti barang lain seperti permen, atau kebutuhan lainnya yang sama sebesar selisih. Dalam pasar modern seperti supermarket, ketika konsumen berbelanja rokok seharga Rp 8.925,00 dan membayar dengan uang Rp 9.000,00 maka akan diperlakukan :

1. Uang kembalian Rp 75,00 diberikan berupa permen.
2. Jumlah pembelian konsumen dibulatkan menjadi Rp 9.000,00.
3. Tidak diberikan kembalian sama sekali, tanpa diberi keterangan.

Praktik tersebut terjadi karena pecahan Rp 10,00, Rp 25,00, Rp 50,00 susah dicari, dan bahkan sudah menjadi barang langka. Secara individual, konsumen merasa jumlah Rp 75,00 tidak material sehingga membiarkan praktik tersebut terjadi. Bagi kasir frekuensi selisih menjadi tinggi, dan terjadi dalam rentang waktu sehari, sebulan, dan bahkan setahun maka akan menjadi cukup material.

Surya Swalayan merupakan toko yang cukup, berkembang dan ramai di daerah Temanggung, dengan jumlah pembelian yang cukup banyak sangat memungkinkan terjadi selisih antara kas dengan penerimaan yang cukup material. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Perlakuan Akuntansi Atas Uang Sisa Pembayaran dari Pelanggan yang Tidak Dikembalikan Surya Swalayan.”

1.2. Rumusan Masalah

Ketika konsumen melakukan pembayaran, maka supermarket mendapatkan uang. Uang yang diterima dicatat sebagai kas masuk yang akan mempengaruhi arus kas. Arus kas berasal dari 3 aktivitas yaitu :

1. **Aktivitas operasi**

Aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

2. **Aktivitas investasi**

Perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

3. Aktivitas pendanaan

Aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

Uang yang didapat supermarket dalam aktivitas jual beli termasuk dalam arus kas yang berasal dari aktivitas operasi karena jual beli merupakan aktivitas penghasilan utama supermarket, namun dalam praktiknya perusahaan menerima uang sisa pembayaran dari pelanggan yang tidak dikembalikan. Padahal uang sisa pembayaran yang diterima tidak termasuk sebagai aktivitas penghasil utama supermarket.

Ikatan Akuntansi Indonesia sebagai lembaga tertinggi organisasi akuntansi, sampai saat ini belum mengatur mekanisme akuntansi atas uang sisa uang pembayaran dari pelanggan yang tidak dikembalikan. Perlakuan akuntansi atas uang sisa pembayaran yang diterima supermarket tersebut, menimbulkan pertanyaan apakah perlakuan atas uang sisa pembayaran dari pelanggan yang tidak dikembalikan oleh Surya Swalayan sudah tepat. Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas penerimaan uang sisa pembayaran dari pelanggan yang tidak dikembalikan oleh Surya Swalayan?
2. Apakah perlakuan akuntansi uang sisa pembayaran dari pelanggan yang tidak dikembalikan Surya Swalayan tepat ditinjau dari konsep akuntansi keuangan?

1.3. Batasan Masalah

1. Data yang dianalisis adalah laporan keuangan Surya Swalayan tahun 2009.
2. Uang sisa pembayaran dari pelanggan yang tidak dikembalikan adalah uang yang diterima supermarket di luar harga yang tertera.

1.4. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi penerimaan atas uang sisa pembayaran dari pelanggan yang tidak dikembalikan oleh Surya Swalayan Jalan Diponegoro 14 Temanggung.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.6. Metode Penelitian

1. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah uang sisa pembayaran dari pelanggan yang tidak dikembalikan pada Surya Swalayan yang terletak Jalan Diponegoro 14 Temanggung.

2. Jenis Data

- a. Laporan keuangan tahun 2009.

- b. Catatan akuntansi perusahaan mengenai pencatatan akun uang sisa pembayaran dari pelanggan yang tidak dikembalikan tahun 2009.

3. Metode Pengumpulan Data

- a. Melakukan pengamatan transaksi penjualan pada Surya Swalayan.
- b. Melakukan pengamatan atas pencatatan akuntansi uang sisa pembayaran dari pelanggan yang tidak dikembalikan.

4. Alat Analisis

Kriteria dari:

- a. Pendapatan operasi
- b. Pendapatan di luar operasi (lain-lain)
- c. Modal donasi

5. Analisis Data

- a. Peneliti menganalisis perlakuan akuntansi keuangan atas uang sisa pembayaran dari pelanggan yang tidak dikembalikan menurut Surya Swalayan.
- b. Peneliti membandingkan antara yang dilaporkan Surya Swalayan dengan konsep akuntansi keuangan.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB. I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang hal berikut: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan metode penelitian.

BAB. II KAS, PENDAPATAN DAN MODAL

Bab ini berisi uraian hal mengenai kas, pendapatan, dan modal.

BAB. III GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi sejarah singkat Surya Swalayan, bidang usaha perusahaan, dan struktur organisasi.

BAB. IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi uraian mengenai analisis perlakuan akuntansi keuangan atas uang sisa pembayaran dari pelanggan yang tidak dikembalikan di Surya Swalayan, serta analisis perlakuan akuntansi keuangan uang sisa pembayaran dari pelanggan yang tidak dikembalikan ditinjau dari konsep akuntansi.

BAB. V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran.